

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri keuangan syariah merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan pembangunan yang mempunyai peranan untuk kelancaran kegiatan ekonomi. Ditinjau dari perkembangan pada saat ini, bahwa industri perbankan sangat diharapkan oleh masyarakat untuk memperoleh dana, sehingga menimbulkan banyaknya perusahaan yang berkecimpung pada sektor ini. Sehingga Negara dan masyarakat tidak bisa mengabaikan lembaga keuangan. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, serta menyalurkannya lagi ke masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Majunya suatu bangsa bisa ditinjau dari kemajuan bangsa itu sendiri dalam berbagai bidang, terutama pada bidang ekonomi. Di Indonesia lembaga keuangan terdapat 2 jenis yaitu bank dan non bank. Perbankan terbagi lagi menjadi 2 golongan yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. (Kasmir, 2013. hlm. 27).

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Lembaga Keuangan Syariah atau Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang mana dalam pengoperasionalnya berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Bagian dari prinsip-prinsip Islam yang diterapkan adalah larangan adanya riba dalam berbagai bentuk. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Hal ini

dikarenakan bunga bank mempunyai sifat seperti riba. Penerapan prinsip Islam itulah yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, bank syariah hanya bersedia membiayai kegiatan-kegiatan atau usaha yang halal, jelas dan bermanfaat, sedangkan bank konvensional dalam memberikan pembiayaan tidak menilai halal atau tidaknya usaha tersebut. (Muin, 2014. hlm. 41)

Secara umum bank syariah sudah banyak dikenal oleh masyarakat terutama yang tinggal dipertanian, selain itu juga masyarakat kalangan menengah atas dan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi masyarakat Islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik, masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank konvensional. Mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah, dan terbiasa melakukan transaksi dengan bank konvensional. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bank syariah. Bagaimana sektor perbankan menarik pelanggan dan mempertahankan agar perusahaannya dapat berkembang merupakan masalah utama yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah. Agar pemasaran sesuai dengan sasaran maka diperlukan perhatian seputar perilaku konsumen dengan baik. Seperti penciptaan produk, penentuan sasaran dan promosi yang tepat.

Pada kenyataannya, masyarakat sekarang rata-rata memilih menabung dan meminjam uang pada lembaga keuangan selain bank syariah. Padahal di dalam bank konvensional sudah diketahui menganut sistem bunga yang menurut sebagian

ulama, sistem bunga termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu perlu didirikan bank syariah. Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama Islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram, hal ini lebih diperkuat lagi dengan pendapat para ulama yang ada di Indonesia yang diwakili oleh fatwa MUI yang intinya mengharamkan bunga bank terdapat unsur-unsur riba jika ada unsur tambahan, dan tambahan itu diisyaratkan dalam akad dan dapat menimbulkan adanya unsur pemerasan.

Bank Syariah masih dapat terus berkembang, jika mendapatkan dukungan. Dukungan tidak hanya dari pihak pemerintah tetapi juga masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa dan produk Bank Syariah maka bank syariah dapat terus tumbuh dan *market share* Bank Syariah juga berkembang.

Menurut Mowen dalam Oliver (2006) minat beli merupakan sesuatu yang diperoleh dari proses belajar dan proses pemikiran yang membentuk suatu persepsi. Dimana nantinya minat beli menciptakan suatu motivasi yang terus terekam dalam benak nasabah dan menjadi suatu keinginan yang sangat kuat yang pada akhirnya ketika seorang konsumen harus memenuhi kebutuhannya akan mengaktualisasikan apa yang ada di dalam benaknya itu. Kurangnya informasi mengenai perbankan syariah membuat masyarakat menjadi acuh tak acuh terhadap perbankan syariah sehingga mereka menganggap perbankan syariah dan perbankan konvensional sama, tak ada bedanya.

Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk mengetahui tentang Bank Syariah, sebab masyarakat adalah pangsa pasar perbankan. Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah. Dan juga bisa menambah minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah. Minat merupakan salah satu hal yang paling penting bagi sektor perbankan. (Djamarah, 2008. hlm. 43)

Menarik bagi penulis untuk mengetahui kenapa masyarakat Barito Utara enggan menabung di Bank Syariah, yang mana masyarakat Barito Utara ini mayoritasnya muslim. Kesadaran masyarakat untuk menabung atau bertransaksi menggunakan jasa bank syariah masih dirasa kurang, padahal sebagian besar warganya menganut agama Islam, tidak sedikit masyarakatnya yang menjadi nasabah dan memilih menabung di bank konvensional dibanding bank syariah yang mestinya menjadi suatu bank yang dianjurkan untuk masyarakat muslim pada umumnya, terutama masyarakat yang beragama Islam, apakah mereka tidak menyadari atau mengetahui bahwa bunga bank di perbankan konvensional haram, dan pada saat ini bukankah sudah banyak bank-bank syariah yang berdiri dan menjamur dengan menjalankan transaksinya sesuai dengan akad-akad dan konsep menurut syariat Islam, yang tidak memakai riba.

Berdasarkan fakta dan dari data observasi dan survei yang peneliti amati dan tanya jawab dengan menggunakan teknik *random sampling* pada 62 informan masyarakat Kabupaten Barito Utara yang beragama Islam yang menjadi nasabah di bank konvensional padahal rata-rata mereka sudah mengetahui keberadaan bank

syariah, dari 62 orang inilah yang peneliti cocok untuk dijadikan informan dan responden dalam metode wawancara penelitian.

Penelitian ini dilakukan di daerah Kabupaten Barito Utara. Alasan pemilihan lokasi ini karena Kabupaten Barito Utara merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi baik terhadap bisnis Perbankan apalagi mayoritas masyarakat di Barito Utara adalah Muslim.

Kehadiran Bank Syariah di Barito Utara masih belum dimanfaatkan oleh masyarakat Barito Utara. Rasa enggan terdapat pada masing-masing individu yang memengaruhi masyarakat untuk “tidak” menabung di Bank Syariah. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keengganan Masyarakat Kabupaten Barito Utara untuk Menabung Di Bank Syariah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Apa faktor yang memengaruhi masyarakat Barito Utara enggan untuk menabung di Bank Syariah ?
2. Mengapa masyarakat Barito Utara enggan untuk menabung di Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor apa yang memengaruhi masyarakat Barito Utara enggan untuk menabung di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui kenapa masyarakat Barito Utara enggan untuk menabung di Bank Syariah

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi akademisi, penulis berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi serta untuk menambah informasi mengenai hal-hal yang melatarbelakangi enggannya masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman di bidang penelitian mengenai faktor yang memengaruhi keengganan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat terhadap Perbankan Syariah.

E. Definisi Operasional / Batasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam judul penelitian ini serta permasalahan yang penulis teliti, maka dari itu perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan supaya kajian ini lebih terarah. Adapun batasan istilahnya ialah sebagai berikut :

1. Keengganan

Menurut KBBI keengganan adalah ketidakacuhan, ketidaksungguhan, dan ketidaksudian. Sedangkan enggan memiliki arti tidak mau, tidak suka, tidak sudi. Kalau tidak suka terhadap sesuatu biasanya banyak jawab dan alasannya.

2. Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Menabung merupakan salah satu prinsip hidup hemat. Sedangkan tabungan adalah simpanan uang perorangan atau suatu badan usaha pada bank dengan syarat-syarat yang sesuai ketentuan pihak bank. Tabungan bisa ditarik kapan saja tanpa batasan waktu, termasuk lewat ATM (Anjungan Tunai Mandiri), tetapi tidak bisa ditarik lewat bilyet giro, cek, dan alat penarik lainnya yang ditentukan bank. Tabungan juga didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dan disimpan untuk keperluan di masa yang akan datang.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mencoba menelusuri beberapa penelitian dan studi yang terkait atau serupa dengan penelitian yang akan dikaji oleh penulis, diantara penelitian terdahulu yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nur Laili Maghfiroh (2018). Judul: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Untuk Menabung (Studi Kasus Pada Nasabah Bmt An-Nur Rewwin Sidoarjo)*. Metode: Penelitian Kuantitatif yang menggunakan variabel independen dan variabel dependen dengan hasil Penelitian yang didapatkan yaitu terdapat tujuh belas indikator yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung, yang mencakup 6 faktor yang terbentuk yaitu pertama, faktor reputasi memiliki 3 indikator meliputi Sudah dikenal di masyarakat, bagi hasilnya besar, dan produk sesuai prinsip Islam. Kedua, faktor lokasi memiliki 4 indikator meliputi ajakan teman, merupakan Lembaga Keuangan Islam, keamanan, dan lokasi strategis. Ketiga, faktor bagi hasil memiliki 4 indikator meliputi bagi hasil yang jelas, akses mudah, bagi hasil yang menguntungkan, dan dekat dengan tempat tinggal. Keempat, faktor pelayanan memiliki 2 indikator meliputi kesopanan, dan keramahan. Kelima, faktor referensi (acuan) memiliki 2 indikator meliputi bebas riba dan relasi. Keenam, Faktor Produk memiliki 2 Indikator meliputi pemrosesan cepat dan kemudahan transaksi. Dari 6 Faktor yang terbentuk, terdapat Faktor

Dominan yang dapat memengaruhi minat yaitu faktor reputasi yang memiliki nilai 18,368. Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor Reputasi sangat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menabung.

2. Yeyen Fitriyani (2016) Judul : *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kecamatan Ciputat*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah memilih bank syariah, dengan hasil penelitian sebagai berikut: Terdapat tiga faktor utama yang terbentuk dari delapan belas faktor yang dianalisis yaitu: Faktor pertama yaitu faktor pribadi dan psikologi. Merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank syariah, faktor ini terdiri dari faktor usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, motivasi, persepsi, proses belajar, keyakinan dan sikap. Faktor kedua yaitu faktor budaya dan sosial, faktor ini terdiri dari budaya, sub budaya, kelas sosial, kelompok acuan, keluarga, peran, dan status. Faktor ketiga yaitu faktor pemasaran, faktor ini terdiri dari produk bank, promosi, pemasaran yang dilakukan pihak bank, dan perhitungan bagi hasil yang jelas.
3. Uniyanti (2018) Judul: *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas*

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). Metode: Jenis penelitian ini tergolong kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Religiusitas (X1), Pendapatan/uang saku (X2) dan Informasi produk Bank Syariah (X3). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar menabung di Bank Syariah, dan variabel tingkat pendapatan/uang saku (X2) dan variabel informasi produk Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar menabung di Bank Syariah.

4. Dewi Purwanti (2017) Judul : *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keengganan Masyarakat Menabung di Bank Syariah*. Metode: Penelitian kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 variabel yang dianalisis dengan metode analisis faktor yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keengganan masyarakat di kecamatan Cikarang Selatan dalam menabung di bank syariah. Faktor-faktor tersebut direduksi menjadi 4 faktor, yaitu faktor performa, faktor produk, faktor pelayanan, dan faktor pemasaran.
5. Ayu Retno Sari (2015) Judul: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung di Bank Syariah*.

Metode: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, fasilitas pelayanan, lokasi dan promosi terhadap kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji T (uji parsial) dapat disimpulkan variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi secara individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi dibawah nilai α ($\alpha = 0.05$), sedangkan variabel lokasi secara individu berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah, dengan nilai signifikansi dibawah nilai α ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan hasil uji F (uji serempak) dapat disimpulkan bahwa dari empat variabel independen (lokasi, fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari segi objek, subjek, dan lokasi yang berbeda. Sedangkan persamaannya adalah hasil dari penelitian ini dan sebelumnya memiliki kesamaan pada indikator yang memengaruhi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini. Sistematika penulisan ini berisi uraian singkat tentang isi per bab yang akan ditulis dalam penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini akan disajikan beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian atau konsep dasar yang digunakan untuk mendukung pemahaman lebih lanjut mengenai hasil analisis yang akan dibahas pada bab selanjutnya.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini disajikan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, variabel penelitian dan metode analisis.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis, pada bab ini disajikan hasil penelitian meliputi gambaran umum penelitian, menguraikan analisis hasil data melalui dokumen, wawancara, observasi dan pembahasan. Serta mencari jawaban dari rumusan masalah berdasarkan pembahasan yang dilakukan.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Dimana kesimpulan adalah penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari analisis dan pembahasan. Saran merupakan anjuran yang ditujukan

untuk pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berguna untuk peneliti selanjutnya.